KERANGKA ACUAN KERJA/TOR

Tahun Anggaran 2021

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Program | : | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pertanian |
| Kegiatan | : | Pengembangan Perstatistikan dan Sistem Informasi Pertanian (1751) |
| Output | : | Layanan Data dan Informasi (963) |
|  |  |  |
|  |  |  |
| Kode MAK | : | 1751.963.103.051 |



PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2021

PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2015

## LEMBAR PENGESAHAN

**KERANGKA ACUAN KERJA/TOR TAHUN 2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **1.** | **Output** | **:** | Integrasi Layanan Aplikasi Sistem Informasi |
| **2.** | **Tujuan dan Sasaran** | **:** | Tujuan:   * Integrasi Aplikasi Layanan Kepegawaian * Integrasi Aplikasi Perencanaan, Penganggaran, Kinerja * Integrasi Aplikasi Layanan Kearsipan * Integrasi Aplikasi Layanan Publik * Integrasi Aplikasi Teknis * Pengelolaan LPSE Kementan   Sasaran:   * Terlaksananya Integrasi Aplikasi Layanan Kepegawaian * Terlaksananya Integrasi Aplikasi Perencanaan, Penganggaran, Kinerja * Terlaksananya Integrasi Aplikasi Layanan Kearsipan * Terlaksananya Integrasi Aplikasi Layanan Publik * Terlaksananya Integrasi Aplikasi Teknis * Terlaksananya Pengelolaan LPSE Kementan |
| **3.** | **Keluaran** | **:** | * Aplikasi layanan kepegawaian yang terintegrasi * Aplikasi Perencanaan, Penganggaran, Kinerja yang terintegrasi * Aplikasi Layanan Kearsipan yang terintegrasi * Aplikasi Layanan Publik yang terintegrasi * Aplikasi Teknis yang terintegrasi * Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan LPSE Kementan |
| **4.** | **Jangka Waktu** | **:** | 12 Bulan (Januari – Desember 2021) |
| **5.** | **Lokasi Kegiatan** | **:** | Satker Pusat dan Satker Daerah Lingkup Kementerian Pertanian |
| **6.** | **Biaya** | **:** | Rp. 1.100.000.000 (Satu milyar Seratua juta rupiah) |

Menyetujui

Kepala Pusat Data & Sistem Informasi Kepala Bagian Umum

Pertanian/ Kuasa Pengguna Anggaran, Penanggung Jawab Umum,

**Dr. Akhmad Musyafak, SP, MP**  **Ir. Bayu Mulyana, MM**

NIP. 19730405 199903 1 001 NIP. 19660625 199203 1 002

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE (TOR)**

**PENYUSUNAN PROGRAM DAN RENCANA KERJA TAHUNAN**

1. **Latar Belakang**
2. **Dasar Hukum**

Dasar Hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

* Peraturan menteri Pertanian Nomor 19/2015 tentang rencana strategis kementerian pertanian 2015 - 2019
* Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
* Peraturan Menteri Pertanian nomor 51/2016 tentang tata kelola TIK
* Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

1. **Gambaran Umum**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian untuk semakin berinovasi dan memberikan pelayanan kepada seluruh stakeholders di Kementerian Pertanian. Saat ini teknologi informasi bukan lagi sebagai alat akan tetapi menjadi sebuah *enabler* yang dapat menjembatani kebutuhan bisnis di Kementerian Pertanian. Oleh karena itu posisi Pusdatin merupakan posisi yang sangat strategis dalam mengintegrasikan aplikasi dan menerapkan eGovernment.

Permintaan layanan TI yang semakin banyak dan cepat menuntut Pusdatin untuk dapat mengakomodir layanan TI. Salah satunya adalah pengembangan aplikasi sistem informasi yang saling terintegrasi. Pusdatin melalui Sub Bidang Aplikasi Sistem Informasi melakukan pengembangan aplikasi dan melakukan integrasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis sesuai permintaan masing-masing unit kerja. Aplikasi yang dikembangkan dituntut cepat dan saling terintegrasi dengan aplikasi lainnya, sehingga menghasilkan aplikasi yang efektif dan efisien.

Adapun sesuai dengan Lampiran Permentan Nomor : 19/Permentan/OT.040/5/2016 tentang Uraian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Lingkup Sekretariat Jenderal, menjelaskan uraian tentang tugas Sub Bidang Aplikasi Sistem Informasi adalah:

1. Melakukan penyiapan bahan pembinaan pengembangan aplikasi sistem informasi
2. Melakukan pengembangan aplikasi sistem informasi
3. Melaksanakan sosialisasi aplikasi sistem informasi

Berdasarkan tugas tersebut subbidang Aplikasi Sistem Informasi wajib mengembangkan sistem informasi sesuai dengan arahan yang ada di Rencana Induk TIK Kementrian Pertanian 2017-2021 dimana pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan strategi pendukung penguatan pembangunan pertanian.

Selain itu sistem informasi juga harus di kelola agar dapat berfungsi sesuai dengan bisnis proses yang telah dikembangkan oleh karena itu pengelolaan tersebut harus sesuai dengan peraturan tentang tata kelola TIK Permentan nomor 51/2016

Dengan kebutuhan diatas maka diperlukan kegiatan yang mampu mendukung pengembangan, penyempurnaan, dan pengawalan yang dilaksankan oleh Subbidang Aplikasi Sistem Informasi.

1. **Alasan Kegiatan dilaksanakan**

Kegiatan ini perlu dilaksanakan untuk mendukung kegiatan pengembangan TIK di Kementerian Pertanian.

1. **Kegiatan yang dilaksanakan**
2. **Uraian Kegiatan**
3. Kegiatan integrasi layanan aplikasi kepegawaian meliputi:
4. Identifikasi Proses Bisnis. Melakukan identifikasi proses bisnis terhadap aplikasi kepegawaian.
5. Identifikasi dan analisis resiko. Melakukan identifikasi dan analisis resiko yang dihadapi terkait integrasi aplikasi kepegawaian
6. Analisis Kesenjangan. Melakukan analisis kesenjangan dan dampak integrasi aplikasi kepegawaian.
7. Identifikasi kebutuhan integrasi aplikasi kepegawaian. Melakukan identifikasi kebutuhan integrasi aplikasi kepegawaian.
8. Penyediaan web service aplikasi layanan kepegawaian. Membuat web service untuk integrasi aplikasi layanan kepegawaian.
9. Pembuatan portal layanan aplikasi kepegawaian. Membuat portal layanan kepegawaian yang terintegrasi.

Pada kegiatan integrasi layanan kepegawaian ini bekerjasama dengan instansi dari Badan Kepegawaian Negara, Kementerian PAN/RB, dan Badan Siber dan Sandi Negara. Integrasi terkait dengan aplikasi SAPK dari BKN, eformasi dari Kementerian PAN/RB, dan tanda tangan elektronik dari BSSN

1. Kegiatan integrasi aplikasi perencanaan, penganggaran dan keuangan meliputi:
   1. Identifikasi Proses Bisnis. Melakukan identifikasi proses bisnis terhadap aplikasi perencanaan, penganggaran dan keuangan.
   2. Identifikasi dan analisis resiko. Melakukan identifikasi dan analisis resiko yang dihadapi terkait integrasi aplikasi perencanaan, penganggaran dan keuangan.
   3. Analisis Kesenjangan. Melakukan analisis kesenjangan dan dampak integrasi aplikasi perencanaan, penganggaran dan keuangan.
   4. Identifikasi kebutuhan integrasi aplikasi perencanaan, penganggaran dan keuangan. Melakukan identifikasi kebutuhan integrasi aplikasi perencanaan, penganggaran dan keuangan.
   5. Penyediaan web service aplikasi layanan perencanaan, penganggaran dan keuangan. Membuat web service untuk integrasi aplikasi perencanaan, penganggaran dan keuangan.
   6. Pembuatan portal layanan aplikasi perencanaan, penganggaran dan keuangan. Membuat portal perencanaan, penganggaran dan keuangan yang terintegrasi.

Pada kegiatan integrasi aplikasi perencanaan, penganggaran dan keuangan ini bekerjasama dengan instansi dari Kementerian Keuangan, BPK, dan Bappenas. Integrasi terkait dengan aplikasi Simak BMN, SAKTI, OMSPAN dari Kementerian Keuangan, sedangkan dari BPK terkait aplikasi BAST BANPEM dan SIMLUHTAN, kemudian dari Bappenas terkait aplikasi Eproposal dan E-Musrenbangtan

1. Kegiatan integrasi aplikasi layanan kearsipan meliputi:
   1. Identifikasi Proses Bisnis. Melakukan identifikasi proses bisnis terhadap aplikasi layanan kearsipan.
   2. Identifikasi dan analisis resiko. Melakukan identifikasi dan analisis resiko yang dihadapi terkait integrasi aplikasi layanan kearsipan
   3. Analisis Kesenjangan. Melakukan analisis kesenjangan dan dampak integrasi aplikasi layanan kearsipan.
   4. Identifikasi kebutuhan integrasi aplikasi kearsipan. Melakukan identifikasi kebutuhan integrasi aplikasi layanan kearsipan.
   5. Penyediaan web service aplikasi layanan kearsipan. Membuat web service untuk integrasi aplikasi layanan kearsipan.
   6. Pembuatan portal layanan aplikasi kearsipan. Membuat portal layanan kearsipan yang terintegrasi.

Pada kegiatan integrasi layanan kearsipan bekerjasama dengan instansi dari ANRI. Integrasi terkait dengan aplikasi tata naskah dinas elektronik.

1. Kegiatan Integrasi Layanan Publik meliputi:
   1. Identifikasi Proses Bisnis. Melakukan identifikasi proses bisnis terhadap aplikasi layanan publik.
   2. Identifikasi dan analisis resiko. Melakukan identifikasi dan analisis resiko yang dihadapi terkait integrasi aplikasi layanan publik
   3. Analisis Kesenjangan. Melakukan analisis kesenjangan dan dampak integrasi aplikasi layanan publik.
   4. Identifikasi kebutuhan integrasi aplikasi publik. Melakukan identifikasi kebutuhan integrasi aplikasi layanan publik.
   5. Penyediaan web service aplikasi layanan publik. Membuat web service untuk integrasi aplikasi layanan publik.
   6. Pembuatan portal layanan aplikasi publik. Membuat portal layanan kearsipan yang terintegrasi.

Pada kegiatan integrasi layanan publik bekerjasama dengan instansi dari BKPM terkait dengan OSS dan LNSW terkait dengan aplikasi INSW.

1. Kegiatan Integrasi Layanan Teknis meliputi:
   1. Identifikasi Proses Bisnis. Melakukan identifikasi proses bisnis terhadap aplikasi layanan teknis.
   2. Identifikasi dan analisis resiko. Melakukan identifikasi dan analisis resiko yang dihadapi terkait integrasi aplikasi layanan teknis
   3. Analisis Kesenjangan. Melakukan analisis kesenjangan dan dampak integrasi aplikasi layanan teknis.
   4. Identifikasi kebutuhan integrasi aplikasi layanan teknis. Melakukan identifikasi kebutuhan integrasi aplikasi layanan teknis.
   5. Penyediaan web service aplikasi layanan teknis. Membuat web service untuk integrasi aplikasi layanan teknis.
   6. Pembuatan portal layanan aplikasi teknis. Membuat portal layanan teknis yang terintegrasi.
   7. Pembangunan File Repositori. Membangun file repositori untuk pengelolaan file di seluruh aplikasi.
   8. Pembangunan SSO. Membangun portal single sign on untuk memudahkan akses aplikasi.
   9. Pembangunan *Microservice*. Implementasi konsep pengembangan aplikasi berbasis *microservice*.

Pada kegiatan integrasi layanan publik bekerjasama dengan instansi dari BPS terkait data statistik pertanian, data tenaga kerja, data lahan. Kemudian dengan Badan Informasi Geospasial terkait data spasial.

1. Kegiatan Pengelolaan LPSE Kementerian Pertanian meliputi:
2. Penyelenggaraan TOT untuk pemenuhan form Pengelolaan Sumber Daya Manusia
3. Pelatihan tim admin sistem untuk pemenuhan form pengelolaan keamanan server dan jaringan
4. Penyelenggaraan evaluasi untuk pemenuhan form penilaian internal

Pada kegiatan pengelolaan LPSE bekerjasama dengan instansi LPSE terkait data pengadaan barang dan jasa.

1. **Batasan Kegiatan**

Kegiatan ini terbatas pada tugas dan fungsi pokok dari Sub Bidang Aplikasi Sistem Informasi yaitu:

Melakukan pengembangan, penyempurnaan, pengawalan.

1. **Maksud dan Tujuan**
2. **Maksud Kegiatan**

Maksud kegiatan Pengembangan dan pengawalan Aplikasi adalah agar tersedianya aplikasi yang terintegrasi untuk mendukung para pengambil kebijakan serta pengelola administrasi, sehingga dapat membantu memudahkan dalam melakukan pekerjaan di Pusdatin dan unit kerja lain lingkup Kementerian Pertanian.

1. **Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah:**
   1. Integrasi Aplikasi Layanan Kepegawaian
   2. Integrasi Aplikasi Perencanaan, Penganggaran, Kinerja
   3. Integrasi Aplikasi Layanan Kearsipan
   4. Integrasi Aplikasi Layanan Publik
   5. Integrasi Aplikasi Teknis
   6. Pengelolaan LPSE Kementan

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah:

* 1. Terlaksananya Integrasi Aplikasi Layanan Kepegawaian
  2. Terlaksananya Integrasi Aplikasi Perencanaan, Penganggaran, Kinerja
  3. Terlaksananya Integrasi Aplikasi Layanan Kearsipan
  4. Terlaksananya Integrasi Aplikasi Layanan Publik
  5. Terlaksananya Integrasi Aplikasi Teknis
  6. Terlaksananya Pengelolaan LPSE Kementan

1. **Indikator Keluaran dan Keluaran**
2. **Indikator Keluaran**

* Dilaksanakannya kegiatan integrasi aplikasi layanan kepegawaian.
* Dilaksanakannya kegiatan integrasi aplikasi perencanaan, penganggaran, dan kinerja.
* Dilaksanakannya kegiatan integrasi aplikasi layanan kearsipan.
* Dilaksanakannya kegiatan integrasi aplikasi layanan publik.
* Dilaksanakannya kegiatan integrasi aplikasi layanan teknis.
* Dilaksanakannya kegiatan pengelolaan LPSE Kementerian Pertanian.

1. **Keluaran**

* Aplikasi layanan kepegawaian yang terintegrasi
* Aplikasi Perencanaan, Penganggaran, Kinerja yang terintegrasi
* Aplikasi Layanan Kearsipan yang terintegrasi
* Aplikasi Layanan Publik yang terintegrasi
* Aplikasi Teknis yang terintegrasi
* Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan LPSE Kementan

1. **Cara Pelaksanaan Kegiatan**
2. **Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan dengan swakelola dan konsultan.

1. **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Secara umum tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sbb:

* Koordinasi dilakukan mulai dari merencanakan pengembangan dan integrasi aplikasi dan koordinasi dengan 12 eselon I.
* Inventarisasi aplikasi dilakukan berdasarkan hasil koordinasi, dengan Eselon I terkait
* Implementasi integrasi tahapan ini dilakukan pada aplikasi – aplikasi hasil inventarisasi
* Ujicoba Integrasi, tahapan ini dilakukan melalui koordinasi dengan pemilik aplikasi (Eselon I)
* Pembinaan Tim Pengelola Aplikasi Sistem Informasi
* Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil Implementasi Integrasi Aplikasi
* Operasional terdiri dari Paket meeting dalam kota, Paket Meeting Luar Kota, dan Perjalanan Dinas yang mendukung kegiatan aplikasi sistem informasi.
* Penyusunan Dokumentasi dan Pembuatan laporan akhir meliputi dokumentasi aplikasi serta penyusunan dan penggandaan laporan akhir.

1. **Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini bertempat di Jakarta dan beberapa provinsi di Indonesia

1. **Pelaksana dan Penanggungjawab Kegiatan**
2. **Pelaksana Kegiatan**

Kegiatan Integrasi Aplikasi Layanan Kepegawaian, Integrasi Aplikasi Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, Integrasi Aplikasi Layanan Kearsipan, Integrasi Aplikasi Layanan Publik, Integrasi Aplikasi Teknis, Pengelolaan LPSE Kementan, Kegiatan Penas dilaksanakan oleh Sub Bidang Aplikasi Sistem Informasi, Bidang Pengembangan Sistem Informasi.

1. **Penanggung Jawab Kegiatan**

Penanggung jawab kegiatan adalah Kasubbid Aplikasi Sistem Informasi.

1. **Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah Pusdatin dan unit kerja di lingkup Kementerian Pertanian

1. **Jadwal Kegiatan**

**Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada Januari 2021 - Desember 2021. Jadwal kegiatan sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Jun** | **Jul** | **Ags** | **Sep** | **Okt** | **Nov** | **Des** |
| **Integrasi Aplikasi Layanan Kepegawaian** | | | | | | | | | | | | |
| * Koordinasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Ujicoba |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Implementasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Sosialisasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Evaluasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Pembinaan Admin Aplikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Lap. Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Integrasi Aplikasi Perencanaan, Penganggaran, Kinerja** | | | | | | | | | | | | |
| * Koordinasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Ujicoba |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Implementasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Sosialisasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Evaluasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Pembinaan Admin Aplikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Lap. Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **integrasi aplikasi layanan kearsipan** | | | | | | | | | | | | |
| * Koordinasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Ujicoba |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Implementasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Sosialisasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Evaluasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Pembinaan Admin Aplikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Lap. Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **integrasi aplikasi layanan publik** | | | | | | | | | | | | |
| * Koordinasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Ujicoba |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Implementasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Sosialisasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Evaluasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Pembinaan Admin Aplikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Lap. Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **integrasi aplikasi layanan teknis** | | | | | | | | | | | | |
| * Koordinasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Ujicoba |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Implementasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Sosialisasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Evaluasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Pembinaan Admin Aplikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Lap. Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Pengelolaan LPSE Kementan** | | | | | | | | | | | | |
| * Koordinasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Ujicoba |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Implementasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Sosialisasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Evaluasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Pembinaan Admin Aplikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * Lap. Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Peluang dan Analisa Resiko**

* Peluang

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Peluang** |
| 1. | Tersedianya anggaran dapat mengoptimalkan pengembangan aplikasi |
| 2. | Kebutuhan data/informasi administrasi yang berkualitas berbasis TI |
| 3. | Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan |

* Analisa Resiko

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Resiko yang Mungkin Terjadi** | **Rencana Penanganan** |
| 1. | Perubahan / revisi anggaran | Merevisi target dan mengoptimalkan dengan kebutuhan yang lain |
| 2. | Perubahan Kebijakan Organisasi | Menyesuaikan desain sistem, alur dan output sistem sesuai perubahan kebijakan organisasi |
| 3. | Gangguan layanan infrastruktur TIK | Koordinasi dengan subbidang sistem jaringan komputer |

1. **Biaya yang Dibutuhkan**

Biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan Aplikasi Sistem Informasi sebesar Rp. 1.100.000.000 (Satu milyar Seratus juta rupiah).

Secara rinci alokasi biaya untuk melaksanakan kegiatan ini dapat dilihat pada RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan Kerja dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Penanggung Jawab Umum Penanggung Jawab Kegiatan

**Ir. Bayu Mulyana, MM. Aryo Wicaksono, S.Kom, MM.**

NIP. 19660625 199203 1 002NIP. 19700705 199603 1 002